

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

Keaktifan dalam berdiskusi pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ikhlash adalah anak dapat menunjukkan peran aktif dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain untuk menunjukkan rasa ingin tahu. Anak juga dapat menanggapi percakapan untuk mengoreksi ucapan orang lain. Selain itu, anak juga terlihat memiliki inisiatif dalam memecahkan masalah. Kemudian, anak dapat memberi saran kepada orang lain.

Keberanian dalam menjelaskan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ikhlash yaitu anak dapat menunjukkan keberanian dalam mengungkapkan perasaan ketika diminta oleh guru. Anak juga dapat menjelaskan apa yang dipikirkan kepada orang lain dengan baik. Selain itu, anak berani meminta maaf dan mengakui kesalahannya. Anak dapat memberi informasi kepada orang lain dengan baik. Kemudian, anak dapat menjelaskan keinginan dan alasannya kepada orang lain.

Respon dalam menanggapi orang lain pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ikhlas yaitu anak dapat menyampaikan kritik ketika ada yang melakukan kesalahan. Anak juga melakukan negosiasi dengan orang lain ketika menginginkan sesuatu. Selain itu, anak dapat berargumen untuk mempertahankan pendapatnya. Anak juga melakukan penyesuaian sesuai dengan lawan bicara.

Ekspresi ketika berbicara pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ikhlas yaitu anak dapat menunjukkan ekspresi bingung dan gembira ketika mendapat informasi. Anak juga menunjukkan ekspresi marah, takut, dan kecewa untuk menunjukkan suasana hati. Selain itu anak menunjukkan ekspresi malu ketika tampil di depan orang banyak. Anak terlihat meninggikan suara ketika memberi penekanan saat berbicara. Anak juga menggunakan *gesture* tubuh ketika menjelaskan sesuatu.

Peran guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ikhlas yaitu guru berusaha menjadi teman bagi anak dan melakukan pendekatan sehingga anak nyaman, percaya diri, dan mau berbicara. Guru juga mengetahui karakteristik tiap anak. selain itu guru melakukan persuasi verbal agar anak mau mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan. Guru juga menjadi motivator dengan memberikan motivasi kepada anak agar

mau mencoba tanpa harus takut gagal. Selanjutnya, guru memberi kesempatan yang sama kepada anak untuk mencoba.

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak dalam kegiatan berbicara menjelaskan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ikhlas berasal dari lingkungan sekitar anak. Guru dan pola asuh orang tua mempengaruhi kepercayaan diri anak dalam berbicara. Guru menjadi teman bagi anak dan menjadi motivator selama anak di sekolah. Selain itu, orang tua memberi kebebasan berpendapat kepada anak. Orang tua juga mengetahui karakteristik anak dalam berbicara dan aktif memantau perkembangan anak di sekolah.

## **B. IMPLIKASI**

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa dalam menumbuhkan kepercayaan diri dalam kegiatan berbicara, anak harus diberikan banyak kesempatan untuk berbicara. Semakin banyak kesempatan berbicara yang diberikan maka membuat anak semakin percaya diri dan mampu mengarahkan potensi dan kompetensinya. Dukungan lingkungan juga sangat membantu anak untuk menumbuhkan kepercayaan diri dalam kegiatan berbicara. Lingkungan yang nyaman dan menyenangkan menjadikan anak tidak canggung untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang tua,

guru maupun teman-temannya. Sebab, lingkungan merupakan tempat yang paling banyak berpengaruh selama anak tumbuh dan berkembang.

Hasil penelitian juga memberikan implikasi bahwa guru merupakan orang tua kedua yang berperan dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam kegiatan berbicara di sekolah. Guru bisa menjadi teman yang menyenangkan bagi anak sekaligus menjadi motivator yang mendorong anak untuk berani mencoba hal baru tanpa harus takut gagal. Di sekolah guru menjadi pendamping dan pembimbing bagi murid-muridnya. Selama menjadi pendamping dan pembimbing, guru memberi kesempatan yang sama dan kepercayaan penuh kepada anak didiknya sehingga anak didiknya merasa dihargai dan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya dengan baik.

Hasil penelitian juga memberikan implikasi bahwa semakin sering anak diberikan kesempatan dan kepercayaan penuh baik di sekolah maupun di rumah maka kepercayaan diri anak dalam kegiatan berbicara akan berpengaruh terhadap kehidupan anak di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri bukan hanya sebagai penunjang dalam kegiatan berbicara tetapi bagaimana kepercayaan diri menjadikan anak aktif dalam kegiatan diskusi, berani dalam menyampaikan pendapat, menunjukkan respon kepada orang lain

dengan menanggapi orang lain, bernegosiasi, berargumen, mengkritik dan memberikan saran. Hal tersebut tentu saja berguna bagi anak tidak hanya saat ini tetapi juga di masa mendatang saat anak dewasa dan terjun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

### **C. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis memerikan beberapa saran:

#### **1. Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas Depok, Jawa Barat**

Bagi kepala sekolah TK Al-Ikhlas untuk mempertahankan prinsip dan mengembangkan program sekolah yang sudah ada. Mewujudkan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan TK Al-Ikhlas. Terus meningkatkan kualitas guru, sarana, dan prasarana di TK Al-Ikhlas.

#### **2. Guru TK Al-Ikhlas Depok, Jawa Barat**

Guru sebagai teman sekaligus motivator bagi anak di TK Al-Ikhlas terus meningkatkan pendampingan dan variasi kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam kegiatan berbicara serta meningkatkan kualitas diri agar menjadi guru yang dapat menjadi contoh dan menumbuhkan banyak aspek kehidupan dalam diri anak.

### 3. Orang Tua

Peran orang tua juga menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan anak maka hendaknya orang tua memberikan dukungan dan fasilitas bagi anak untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam kegiatan berbicara. Orang tua juga perlu bekerja sama dengan sekolah agar dapat mencapai tujuan yang sama untuk terciptanya lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang hebat.

### 4. Peneliti selanjutnya

Para penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai kepercayaan diri anak khususnya dalam kegiatan berbicara . Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji jauh lebih dalam tentang kepercayaan diri.